

**MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI SMA N 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



**FADLIKA SUHADRI
NIM. 18232023/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMENT SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

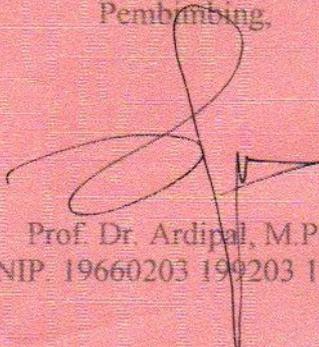
SKRIPSI

Judul : Minat Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di
SMAN 3 Padang Panjang
Nama : Fadlika Suhadri
NIM/TM : 18232023/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

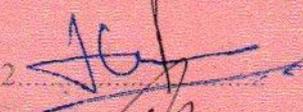
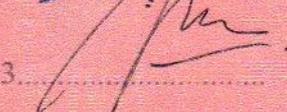
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik)
di SMAN 3 Padang Panjang

Nama : Fadlika Suhadri
NIM/TM : 18232023/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadlika Suhadri
NIM/TM : 18232023/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa pada Mata Pelajara Seni Budaya (Musik) di SMAN 3 Padang Panjang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fadlika Suhadri
NIM/TM. 18232023/2018

ABSTRAK

Fadlika Suhadri 2022. Minat Siswa Kelas X SMA N 3 Padang Panjang Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (musik). *Skripsi SI.* Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dijabarkan dengan statistik deskriptif. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang yang terdiri dari 2 kelas, 1 kelas jurusan IPA dan 1 Kelas jurusan IPS instrumen pnelitian ini berupa angket (kuisisioner). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuisisioner) dan pengambilan angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 49,69 %. Ketertarikan siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 57,76%. Penerimaan siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 47,45%. Keterlibatan siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 49,03 %. Minat keseluruhan siswa kelas X SMAN 3 Padang Panjang terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 81 %

Kata kunci: Minat Siswa, Musik

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (musik) di SMAN 3 Padang Panjang”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (SI) pada program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ardipal, M Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd dan Drs. Marzam, M. Hum sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, masukan penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syailendra, S kar, M Hum dan Harisnal Hadi, M. Pd sebagai ketua jurusan dan sekretaris jurusan sendratasik FBS UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Sendratasik.

5. Kepada teman-teman Sendratasik 2018 yang seperjuangan telah memberikan semangat buat teman-teman semuanya.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relavan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	21
G. Perbandingan.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
B. Sejarah Berdirinya SMA N 3 Padang Panjang	24
1. Profil Sekolah.....	25
a. Deskripsi Data Indikator ketertarikan	53

b. Deskripsi Data Indikator Penerimaan	54
c. Deskripsi Data Indikator Keterlibatan	54
d. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Gedung SMAN 3 Padang Panjang	30
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Tugas	37
Tabel 4. 3 Pengolahan Data Angket	50
Tabel 4. 4 Persentase Individu	52
Tabel 4. 5 Pengolahan Data Angket Indikator Perasaan	52
Tabel 4. 6 Pengolahan Data Angket Indikator Ketertarikan.....	53
Tabel 4. 7 Pengolahan Data Angket Indikator Penerimaan.....	54
Tabel 4. 8 Tabel Pengolahan Data Angket Indikator Keterlibatan.....	54
Tabel 4. 9 Persentase Secara Keseluruhan	55

DAFTAR TABEL

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4. 1 Gerbang Depan SMAN 3 Padang Panjang	23
Gambar 4. 2 Halaman SMAN 3 Padang Panjang	23
Gambar 4. 3 Strukutr SMAN 3 Padang Panjang.....	29
Gambar 4. 4 Proses Pengisian Angket Oleh Siswa.....	49
Gambar 4. 5 Pemungutan angket	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan, tugas–tugas serta latihan untuk kesiapan menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui pendidikan pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang di bebankan kepadanya dapat di percepat. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat di katakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan di tentukan oleh pendidikan yang di tempuh oleh masyarakat tersebut.

Untuk mengatahui **definisi pendidikan** dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termasuk dalam **UU No. 20 Tahun 2003** tentang SISDIKNAS,yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan pembelajaran bangsa dan negara.

Berkenaan dengan pembelajaran (pendidikan dalam arti terbatas), pada dasarnya setiap kegiatan pembelajaran pun harus direncanakan terlebih dahulu sebagaimana diisyaratkan dalam **Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007**. Menurut Permediknas ini bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi

penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan strategi belajar. Strategi pembelajaran merupakan bagaimana cara guru dalam menciptakan minat dan suasana belajar-mengajar yang efektif. Seorang guru yang mampu menciptakan keaktifan peserta didik di kelas, berarti strategi yang telah dilakukan oleh guru tersebut berhasil. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam membangkitkan semangat belajar peserta didiknya. Guru harus mampu memberikan beberapa motivasi dengan memberi contoh pengalaman-pengalaman yang pernah dipelajarinya. Dengan strategi itu, maka peserta didik mampu menumbuhkan sikap perhatian dalam belajar.

Guru harus bisa menciptakan tempat belajar yang nyaman dan bisa membuat peserta didik bergairah dalam belajar. Contohnya seperti apabila peserta didik mulai merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang ada di kelas, maka guru dapat mengajak peserta didik untuk belajar di luar ruangan.

Seorang guru harus bisa memberikan inovasi-inovasi berupa permainan permainan. Seperti, ice breaking, senam otak, kuis, dsb. Karena dengan strategi ini akan menimbulkan keaktifan siswa di kelas. Jadi, pembelajaran di kelas tidak bersifat pasif.

Seorang guru harus bisa berfikir kreatif dan inovatif mengenai bahan apa yang akan diajarkan, cara, atau teknik apa yang akan dilakukan dalam penyampaian materi minat pembelajaran.

Mengingat begitu pentingnya minat sebagai salah satu motivasi peserta didik, maka pendidik hendaklah berperan membimbing peserta didik agar minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tersebut dapat dilaksanakan, oleh karena itu pendidik perlu mengenali dan memahami berbagai hal mengenai minat siswa, sehingga memudahkan peserta didik dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar para peserta didik. Bila peserta didik berminat dalam suatu bidang maka pastikan berhasil dalam bidang tersebut. Contohnya saja peserta didik yang berminat dalam hal merancang mesin kendaraan, maka diyakini orang tersebut akan sukses sebagai pengusaha mesin kendaraan.

Seseorang berminat dalam hal pelajaran maka diyakini hasil belajarnya akan baik sekali. Ini adalah anggapan umum bagi kebanyakan orang. Namun kenyataannya tidaklah demikian, masih banyak peserta didik yang dianggap cerdas oleh guru dan memiliki minat namun justru tidak naik kelas setelah menjalani ulangan kenaikan kelas. Mengapa bisa terjadi demikian, hal tersebut dapat terjadi karena ada banyak sekali peserta didik yang diterlantarkan oleh guru dan orang-orang sekitar, seperti minat yang dimilikinya tidak ditingkatkan dan didukung pembelajaran yang baik, atau minatnya menjadi menurun atau minat tidaklah menentukan segalanya dan berbagai persepsi lainnya.

Masih banyak peserta didik memiliki minat belajar tertentu tapi dalam hasil belajarnya masih kurang. Minat belajar yang dimiliki peserta didik sangat beragam, namun mereka tidak tahu bagaimana cara meningkatkan minat yang mereka miliki, sehingga hasil mereka dalam belajar masih rendah. Peserta didik yang memiliki minat belajar dibidang seni budaya tidak menjamin nilai peserta

didik akan baik, terbukti dari hasil belajar peserta didik masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah SMA N 3 Padang Panjang yaitu, terdapat beberapa peserta didik yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran seni budaya, padahal peserta didik tidak terlalu menyukai mata pelajaran seni budaya.

Pada saat inilah guru membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar yang mereka miliki agar hasil belajar mereka meningkat pula. Minat belajar dapat ditingkatkan lebih baik terutama dalam minat belajar peserta didik agar mencapai hasil belajar yang baik, ialah bagaimana mengenali minat tersebut dan mengasahnya agar semakin meningkat. Tentu bukan hal mudah dan diperlukan usaha yang cukup keras. Namun itulah tugas dan peran guru demi melahirkan peserta didik yang cerdas. Maka harus dapat meningkatkan minat yang dimiliki oleh peserta didik, apakah akan berdampak baik bagi prestasi belajar peserta didik. Melihat kenyataan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seni budaya, sehingga peneliti mengangkat judul “Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA N 3 Padang Panjang.

Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu dari luar diri, minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang individu (2010:180). Sedangkan menurut Wrigstone dalam Asparini adalah salah satu faktor yang penting untuk mendorong mencapai prestasi sesuai dengan apa

yang di rencanakan, misalnya siswa yang ingin mencapai prestasi belajar pada pendidikan seni tari, maka ia harus mempunyai minat belajar terhadap pendidikan seni tari, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang di lakukan cukup menarik minat (2009:1).

Dari pendapat di atas maka terlihatlah bahwa minat adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang khususnya siswa yang menuntut ilmu yang dapat menarik perhatian rasa senang, gembira terhadap suatu objek yang di lihat dan di dengar. Dengan demikian minat dapat di munculkan, di bentuk dan di kembangkan dengan menggunakan berbagai cara, metode bahkan menggunakan media.

Dilihat dari beberapa kelas X di SMAN 3 Padang Panjang masih banyak siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran seni budaya (musik), karena peran guru dalam mengajar sangat lah penting dalam pembelajaran, guru harus mempunyai inovasi dalam mengajar agar tidak ada monoton dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut diperoleh dari observasi lapangan. Oleh karena itu, perlu sekiranya diadakan penelitian dengan judul “Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA N 3 Kota Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak siswa yang remedial pada mata pelajaran seni budaya (musik) yang di SMA N 3 Padang Panjang.

2. Minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) di SMA N 3 Padang Panjang.
3. Pembelajaran seni budaya di SMAN 3 Padang Panjang.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi Masalah diatas, peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA N 3 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai yaitu : “ Bagaimana Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA N 3 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA N 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian, maka manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan/referensi bagi sekolah dan guru kesenian (seni budaya) di SMA N 3 Padang Panjang dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya.

2. Sebagai bahan informasi bagi siswa yang ingin mendalami tentang pembelajaran seni budaya.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Musik untuk mendapatkan gelar sarjana.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Secara umum pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran olah raga, atau hobi. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivasinya dan pertisipasinya dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009:148) “Minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu adalah unsur perasaan yang kuat”.

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecendrungan pada diri orang itu untuk menyayangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya.

Menurut Slameto (1995:180) menjelaskan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka rasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan.

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, maka ia akan memperhatikan dan mengamatinya secara tertarik untuk mencobanya. Efendi (1993:69) menyatakan minat akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang di tunjukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu dalam mencapai tujuan.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungan dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaan termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Menurut Slamento (2010:180) menyatakan: “Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan jika melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan

beminat. Dari beberapa pendapat para ahli di atas keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun.

Dari penjelasan di atas minat belajar merupakan keinginan, perasaan suka terhadap tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman. Dengan pengertian lain minat belajar adalah rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap pelajaran yang di tunjukkan melalui antusias, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

1. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

Purwanto dalam Hamalik (2010:141), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian siswa didorong rasa ingin tau, oleh karena itu perlu adanya rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang di berikan (Sugihartono, 2007:79). Sikap merupakan kemampuan atau menolak objek berdasarkan peniaian terhadap objek tersebut, sikap siswa seperti motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya, seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai denga bakatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kemampuan umum di dedefenisikan sebagai prestasi komperatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dalam waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari mengarahkan perbuatan belajar, maka

motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang atau siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai oleh siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga. Dwi Siswoyo (2007:132) mengatakan bahwa guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar agar peserta didik dapat menjadi manusia yang mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal.

Hal yang menentukan terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik yaitu lengkap sarana dan prasarana belajar serta bahan ajar yang jelas, semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber guru maupun sumber lain kepada penerima atau siswa. Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa, apabila adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau sebaliknya yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru dan siswa yang secara hakiki setara dan siswa pun lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Hal ini dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan sesuai dengan karakteristik siswa.

Crow and Crow (1988:67) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi minat, pertama adalah faktor pendorong dari dalam, kedua adalah faktor motif sosial, dan ketiga adalah emosi. A) faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar giat. B) Faktor motif sosial ini terkait dengan minat seseorang terhadap suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga di pengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula. C) Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek. (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan suatu hal, yang terakhir, (4) adanya pemusatan pemikiran, perasaan, dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menarik individu tersebut.

2. Jenis- Jenis Minat

Ellis dan Omrod (2009:102-103) menjelaskan bahwasanya minat dibagi atas dua jenis yaitu: 1) Minat pribadi, siswa cenderung mempunyai prefensi pribadi

terhadap sesuatu hal-hal atau topik-topik yang mereka tuju dan kegiatan yang akan diikutinya. Minat pribadi relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konstisten untuk siswa dalam menentukan pilihan. Pengetahuan dan minat pribadi saling menguatkan, contohnya seperti minat pada suatu topik tertentu akan memicu semangat untuk memperdalam suatu topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah ialah sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar. 2) Minat situasional, adalah suatu hal yang dipicu dikarenakan oleh lingkungan sekitar. Contohnya seperti hal yang baru, tak terduga, berbeda. Siswa juga seringkali di buat penasaran oleh hal-hal yang bersangkutan dengan budaya, alam, orang, dan suatu peristiwa yang dialaminya.

3. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi usaha yang di lakukan seseorang. Minat yang kuat akan minumbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seseorang siswa

harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik (Asyar, 2011:91). Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konstansi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Mustafa (2007:78) menyatakan bahwa belajar bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, memerlukan dorongan dan bimbingan ke arah tercapainya tujuan yang dikehendaki, stimulus yang datang dari luar merupakan rangsangan sehingga pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka aktif, akan tetapi respon dan tanggapan yang muncul dari siswa merupakan dasar utama berlangsungnya proses belajar.

Hamalik (2013:27) bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Winkel (1989:36) hakikat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu, perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas.

3. Seni musik

Seni musik Djohan (2009:36) musik adalah suara dan diam yang terorganisir. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam sebuah komposisi musik terdapat tanda diam yang menunjukkan bahwa seorang pemain berhenti sejenak dan memainkan alat musik.

Menurut Aristoteles, pengertian seni adalah suatu karya musik dengan kemampuan dan tenaga pengembangan yang berasal dari sebuah rasa melalui deretan nada atau melodi yang memiliki warna dari penciptanya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bunyi yang di atur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi, suara dan keadaan diam (*sound of silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi dan hubungan berkesinambungan sehingga mengandung ritme melodi dan warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang pendengaran dan mengekspresikan perasaan.

a. Melodi

Melodi adalah serangkaian dari beberapa bunyi atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan. Menurut Soeharto (1992:1) melodi adalah salah satu rangkaian nada-nada, serta nada-nada dari melodi membentuk suatu ide musik yang komplit. Sedangkan menurut Senen (1983:9) melodi merupakan beberapa nada yang diatur berderet secara *musical* sehingga berbentuk indah dan mengandung suatu motif atau rasa yang jelas.

Dari kedua pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa melodi adalah beberapa nada yang disusun secara teratur dan berirama sehingga membentuk suatu keindahan musik yang mengungkapkan suatu ide gagasan.

b. Irama

Menurut pendapat Widodo (1997:21) irama adalah pertentangan bunyi antara bagian yang berat dan ringan, yang berulang secara teratur serta penentu panjang pendeknya nada.

Jamalus (1988:7-56) mengatakan bahwa irama adalah urutan yang menjadi unsur dalam sebuah musik. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau akses pada not.

Irama dapat juga diartikan sebagai unsur dasar musik yang bergerak dalam mantra waktu. Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam dengan bermacam lamanya waktu membentuk pola irama. Irama dapat dirasakan dan didengar.

c. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan berbagai bunyi yang terkandung dalam sebuah musik Kristanto (2017:43). Sedangkan menurut Menurut Kadijat (1989:32) harmonis adalah selaras, sepadan, bunyi serentak menurut harmoni. Yaitu poengetahuan tentang hubungan nada-nada dalam *chord*.

Menurut Bono (2003:180) bahwa pengertian harmoni adalah cabang ilmu pengetahuan musik yang membahas dan juga membicarakan terkait keindahan komposisi musik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah gabungan nada yang terbentuk menjadi sebuah akord yang berhubungan dengan berbagai instrumen.

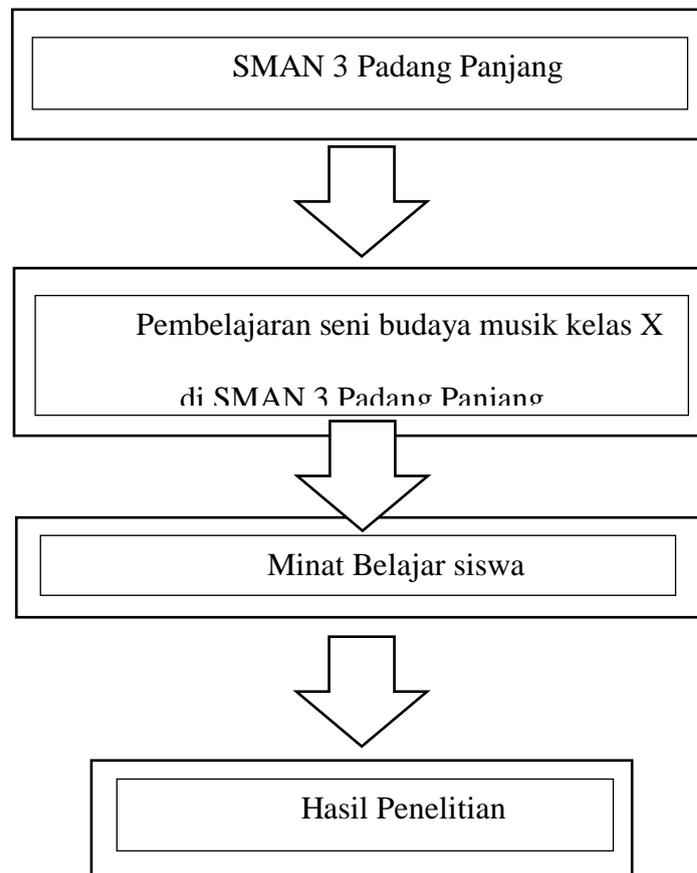
B. Penelitian Relavan

1. Rezky Dekmo (2020) yang berjudul “Minat Siswa Kelas XI SMA N 8 Padang Terhadap Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Drill”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap pembelajaran seni musik tergolong cukup baik dengan melalui metode drill.
2. Yogi (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang” menyimpulkan bahwasanya untuk mengetahui minat siswa perlu untuk mengetahui unsur- unsur dari minat yaitu, perhatian, kesenangan dan kemauan.
3. Refni Susanti (2014) dalam skripsi “ Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMPN 4 Pulau Karam Padang, yang

menjelaskan bahwa siswa cukup memiliki minat terhadap musik baik dari luar maupun dari dalam kelas (sekolah) namun perlu meningkatkan.

4. Anugrah gunawan dalam skripsi “minat siswa terhadap pembelajaran praktek recorder di SMP N 1 Pariaman”, hasil penelitian menjelaskan bahwa minat siswa di SMP 1 Pariaman cukup baik dan tergolong tinggi pada mata pelajaran praktek recorder.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut :

- 1.. Perasaan siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 4 di SMAN 3 Padang Panjang Pada pembelajaran seni budaya (musik) tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 49,69 %
2. Ketertarikan siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 4 di SMAN 3 Padang Panjang Pada mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong tinggi dengan persentase sebesar 57,76 %
3. Penerimaan siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 4 di SMAN 3 Padang Panjang Pada mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong tinggi dengan persentase sebesar 47,45 %
4. Keterlibatan siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 4 di SMAN 3 Padang Panjang Pada mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong tinggi dengan persentase sebesar 49,03 %
5. Minat keseluruhan siswa kelas X IPA 1 dan X IPS 4 di SMAN 3 Padang Panjang Pada mata pelajaran seni budaya (musik) tergolong tinggi dengan persentase sebesar 81 %

B. Saran

1. Pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana fasilitas penunjang dalam mata pelajaran seni budaya, seperti alat-alat musik agar menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi guru terkhusus untuk guru seni budaya, untuk meningkatkan minat siswa sebaiknya menerapkan semua elemen yang telah dibuat di dalam RPP dan menerapkan enam prinsip pembelajaran yang terapkan oleh guru seni budaya di SMA N 3 Padang Panjang.
3. Guru dan orang tua hendaknya memberikan motivasi maupun dukungan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran maupun praktek disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Crow, dan Crow, L. 1998. *Psikologi belajar*. Surabaya: Bina Ilmu
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A (2011). *Media Pembelajaran* Jakarta: Rajawali Pers.
- Banoë, P (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisinus.
- DEKMO, Risky : ARDIPAL, Ardipal, *Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang Terhadap Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Drill*. Jurnal Sendratasik, 2021, 10,1:54-63.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit best Publisier
- Dwi Siswoyo. DKK, 2007. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses belajar mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hasibuan & Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamalus, 1998, *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik, Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Kristanto, A (2017), *The Development of Instructial Material E-Learning Based on Blended Learning International Education Studies*, 10(7), 10-17
- Mustofa. (2007). *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (1:) 76-88.
- Ormrod, Jeane Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jilid 1 Jakarta : Erlangga
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Senen, S (1983) *Unsur-unsur Musik*, Jakarta: MusikIndo
- Slameto. 2010, *Belajar dan faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto. M. 1992. *Kamus Musik* Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

Sugihartono, dkk, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono. 2010 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

DATA ANGKET PENELITIAN

INDIKATOR PERASAAN						INDIKATOR KETERTARIKAN						INDIKATOR PENERIMAAN						INDIKATOR KETERLIBATAN						JUMLAH SKOR	RATA-RATA
5	5	4	2	2	2	5	5	1	5	5	4	5	1	4	1	1	1	1	1	4	5	5	5	79	3,291666667
5	4	5	1	1	2	5	5	1	5	5	3	5	1	5	1	1	1	1	1	4	4	4	1	71	2,958333333
4	3	4	2	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	71	2,958333333
4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84	3,5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112	4,666666667
5	3	5	1	1	3	5	5	2	4	4	4	5	1	5	1	5	2	1	1	3	5	5	1	77	3,208333333
5	4	4	1	1	5	5	5	2	4	4	4	4	1	5	1	5	2	1	1	4	5	5	1	79	3,291666667
4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	75	3,125
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	82	3,416666667
5	4	4	1	1	1	5	5	1	5	5	2	5	1	5	1	1	1	1	1	4	4	5	1	69	2,875
3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	5	3	74	3,083333333
3	3	3	2	2	1	4	4	1	3	4	5	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	5	3	69	2,875
5	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	98	4,083333333
5	4	5	1	1	2	5	5	1	5	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	5	5	2	75	3,125
5	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	72	3
4	3	5	1	1	3	5	5	1	5	5	2	5	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	70	2,916666667
4	4	4	2	2	1	4	4	1	3	4	5	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	5	3	72	3
4	3	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	1	3	2	2	4	1	4	5	4	75	3,125
5	3	4	1	1	2	4	4	2	4	5	5	4	1	4	1	4	1	3	3	4	4	5	2	76	3,166666667
4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	79	3,291666667
5	4	5	1	2	2	4	5	2	5	4	4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	78	3,25
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	87	3,625
5	4	5	1	2	1	4	4	1	5	4	3	5	1	5	1	5	2	2	2	4	4	5	2	77	3,208333333
4	3	4	2	2	2	5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	75	3,125
4	4	3	2	2	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	75	3,125

4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	74	3,083333333
5	4	5	3	1	2	5	4	1	5	4	5	5	1	5	1	4	1	2	1	4	4	5	2	79	3,291666667
5	3	5	1	1	4	5	5	1	5	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	5	2	2	75	3,125
5	5	4	2	2	2	5	5	1	5	5	4	5	1	4	1	1	1	1	1	4	5	5	5	79	3,291666667
5	4	5	1	1	2	5	5	1	5	5	3	5	1	5	1	1	1	1	1	4	4	4	1	71	2,958333333
4	3	4	2	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	71	2,958333333
4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84	3,5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112	4,666666667
5	3	5	1	1	3	5	5	2	4	4	4	5	1	5	1	5	2	1	1	3	5	5	1	77	3,208333333
5	4	4	1	1	5	5	5	2	4	4	4	4	1	5	1	5	2	1	1	4	5	5	1	79	3,291666667
4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	75	3,125
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	82	3,416666667
5	4	4	1	1	1	5	5	1	5	5	2	5	1	5	1	1	1	1	1	4	4	5	1	69	2,875
3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	5	3	74	3,083333333
3	3	3	2	2	1	4	4	1	3	4	5	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	5	3	69	2,875
5	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	98	4,083333333
5	4	5	1	1	2	5	5	1	5	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	5	5	2	75	3,125
5	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	72	3
4	3	5	1	1	3	5	5	1	5	5	2	5	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	70	2,916666667
4	4	4	2	2	1	4	4	1	3	4	5	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	5	3	72	3
4	3	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	1	3	2	2	4	1	4	5	4	75	3,125
5	3	4	1	1	2	4	4	2	4	5	5	4	1	4	1	4	1	3	3	4	4	5	2	76	3,166666667
4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	79	3,291666667
5	4	5	1	2	2	4	5	2	5	4	4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	78	3,25
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	87	3,625
5	4	5	1	2	1	4	4	1	5	4	3	5	1	5	1	5	2	2	2	4	4	5	2	77	3,208333333
4	3	4	2	2	2	5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	75	3,125
4	4	3	2	2	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	75	3,125
4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	74	3,083333333
5	4	5	3	1	2	5	4	1	5	4	5	5	1	5	1	4	1	2	1	4	4	5	2	79	3,291666667
5	3	5	1	1	4	5	5	1	5	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	5	2	2	75	3,125
																								2167	
																								80,25925926	

**ANGKET MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA DI SMAN 3 PADANG PANJANG**

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 30 pernyataan, silahkan anda isi sesuai dengan minat anda masing-masing dan tidak perlu terpengaruh dengan jawaban teman anda.
2. Isilah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban

1. SS = Sangat setuju
2. S = Setuju
3. RG = Ragu-ragu
4. TS = Tidak setuju
5. STS = Sangat tidak setuju

Pernyataan

No	PERNYATAAN				
	Perasaan				
	ST	S	RG	TS	STS
1.	Segala kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran seni musik yang berkaitan dengan latihan selalu menarik perhatian saya.				
2.	Setiap ada waktu luang saya selalu melihat sesuatu yang berkaitan dengan latihan bermain musik dimnapun.				
3	Saya sangat memperhatikan mata pelajaran seni musik yang ada di kelas.				
4.	Saya tidak pernah tertarik terhadap pembelajaran seni musik yang ada berkaitan dengan latihan di kelas.				
5.	Saya tidak pernah berpikir untuk ikut serta dalam				

	kegiatan latihan pada pembelajaran seni musik di kelas.					
6.	Berlatih pelajaran yang lebih menarik dari berlatih pelajaran musik.					
Ketertarikan						
7.	Saya sangat tertarik untuk ikut kegiatan pembelajaran seni budaya yang berkaitan dengan latihan bermusik yang ada di sekolah saya.					
8.	Saya sangat kagum dengan segala hal yang berkaitan dengan latihan musik yang ada di kelas.					
9.	Berlatih musik bukanlah sesuatu yang menarik bagi saya					
10.	Saya sangat senang ketika pelajaran seni musik disekolah.					
11.	Saya mempunyai kesenangan tersendiri ketika membahas sesuatu yang berkaitan dengan musik.					
12.	Tanpa belajar musik hidup saya terasa hampa.					
Penerimaan						
13.	Kegiatan bermusik disekolah adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
14.	Saya tidak suka berlatih alat musik.					
15.	Saya sangat senang ketika melihat seseorang bermain musik di dalam kelas.					
16.	Kegiatan latihan bermain musik disekolah saya sangatlah tidak berguna.					
17.	Saya tidak suka mendengar suara berisik ketika seseorang bermain musik didalam kelas.					
18.	Ketika latihan bermusik terlihat membosankan.					
Keterlibatan						
19.	Saya tidak suka bermain musik bersama-sama.					
20.	Saya mengikuti pembelajaran seni musik hanya karena sebagai syarat pembelajaran disekolah.					
21.	Saya selalu mengulang pembelajaran musik dirumah					
22.	Saya selalu berlatih dirumah apabila diberi tugas praktek oleh sekolah.					
23.	Saya rajin berlatih karena tidak ingin mendapatkan nilai pas-pasan disekolah					
24.	Saya tidak berminat dengan pembelajaran yang berkaitan dengan latihan praktek.					

Kisi-kisi Angket

No	Item		
	Aspek	Positif	Negatif
1.	Perasaan	1,2,3	4,5,6
2.	Ketertarikan	7,8,9	10,11,12
3.	Penerimaan	13,14,15	16,17,18
4.	Keterlibatan	19,20,21	22,23,24
Jumlah		12	12
Total		24	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 3 PADANG PANJANG
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA
Kelas / Semester	: X / GENAP
Materi Pokok	: Karya Seni Musik “TALEMPONG PACIK”.)
KD	: 3.1 Memahami konsep , teknik dan prosedur berkarya seni musik 4.1.Menampilkan karya seni musik
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan 2 x 30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model Discovery Learning serta Project based Learning dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, penyelidikan sederhana dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik

KEGIATAN PEMBELAJARAN

3.1 Memahami konsep , teknik dan prosedur berkarya seni musik	3.1.1 Menjelaskan konsep seni musik 3.1.2 Menjelaskan teknik berkarya seni musik 3.1.3 Memahami prosedur dalam berkarya seni musik
4.2. Menampilkan karya seni musik	4.1.1 menampilkan karya seni musik

Pertemuan 1:

1. Kegiatan Pendahuluan	Ket
<p>- Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, membaca al quran menyiapkan buku pelajaran, bahan teks, memasang LCD pada laptop.(jika menggunakan LCD dan laptop)</p> <p>- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran.</p> <p>- Memberikan apersepsi berupa konsep berkarya seni musik (<i>sekaligsmenghubungkan dengan ayat Ayat Al Quran: QS Qaf [50] ayat 6 – 7:</i></p> <p>6. Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ?</p> <p>7. dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,</p> <p>Deskripsi Penjelasan ayat-ayat AL-Quran:</p> <p>6. (maka apakah mereka tidak melihat) dengan mata mereka. Padahal mata itu, dipasang untuk mengambil pelajaran dari apa yang dilihatnya, yaitu sewaktu mereka ingkar kepada adanya hari berbangkit (akan langit) yang ada (di atas mereka bagaimaa Kami telah membangunnya) tanpa tiang penyangga (dan Kami hiasai dia)</p>	<p>10 Menit</p>

<p>dengan bintang-bintang (dan langit itu tidak mempunyai terek-terak sedikitpun ?) yakni tidak ada cela-cela yang membuatnya cacat.</p> <p>7. (dan bumi itu) disandingkan kepada kedudukan lafal <i>as-samaak</i> yakni, dan bumi itu bagaimana (Kami hamparkan) Kami jadikan terhampar menurut pandangan mata di atas permukaan air (dan Kami letakkan padanya gunung-gunung) dan ditambah dengan menghiasinya (dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman) segala jenis tumbuh-tumbuhan (yang indah) yang tampak sangat indah dipandang mata karena keindahannya. (Tafsir al-Jalalayn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>surat Al maidah ayat 8 tentang kejujuran</i> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi, literasi, dan karakter yang harus dicapai; - Menyampaikan cakupan materi dan lingkup penilain serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 	
2. Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati beberapa contoh karya seni music yang di contohkan/di jelaskan/ bawa /ditayangkan guru - Menanggapi pertanyaan guru yang berhubungan dengan karya seni musik - Melakukan tanya jawab tentang pengungkapan informasi dari diskusi yang diperdengarkan - Mengamati form Penjelasan guru tentang materi - Melakukan tanya jawab tentang konsep seni musik - Memberikan respond tentang pertanyaan yang di berikan guru atau dari siswa - Mendiskusikan konsep seni musik - Mendiskusikan masing masing konsep, dan bentuk karya seni musik - Beberapa siswa di tunjuk untuk mempresentasikan/ menyampaikan hasil pengamatan dengan pemahaman diskusi - Peserta didik dari yang lain dapat memberikan masukan pada setiap presentasi/ pendapat yang disampaikan temannya - Menyimak feedback yang diberikan guru pada setiap presentasi/ penyampaian pendapat 	40 menit
3. Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik saling Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran - Peserta didik menyimpulkan pembelajaran (dibimbing oleh guru) - Guru menyampaikan ulangan harian pada pertemuan berikutnya - Guru Memberikan tugas untuk mencari bentuk karya seni music sesuai dengan jenis nya, bentuk dan bahan pada pertemuan berikutnya sesudah ulangan harian - Guru Menutup kegiatan dengan berdo bersama. 	10 menit

Pertemuan 2:

2. Kegiatan Pendahuluan	K et
<p>- Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, membaca al quran menyiapkan buku pelajaran, bahan teks, memasang LCD pada laptop.(jika menggunakan LCD dan laptop)</p> <p>- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran.</p> <p>- Memberikan apersepsi berupa konsep berkarya seni musik</p> <p><i>(sekaligus menghubungkan dengan ayat Ayat Al Quran: QS Qaf [50] ayat 6 – 7:</i></p> <p>6.Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ?</p> <p>7. dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,</p> <p>Deskripsi Penjelasan ayat-ayat AL-Quran:</p> <p>6. (maka apakah mereka tidak melihat) dengan mata mereka. Padahal mata itu, dipasang untuk mengambil pelajaran dari apa yang dilihatnya, yaitu sewaktu mereka ingkar kepada adanya hari berbangkit (akan langit) yang ada (di atas mereka bagaimaa Kami telah membangunnya) tanpa tiang penyangga (dan Kami hiasai dia) dengan bintang-bintang (dan langit itu tidak mempunyai tretak-retak sedikitpun ?) yakni tidak ada cela-cela yang membuatnya cacat.</p> <p>8. (dan bumi itu) disandingkan kepada kedudukan lafal <i>as-samaak</i> yakni, dan bumi itu bagaimana (Kami hamparkan) Kami jadikan terhampar menurut pandangan mata di atas permukaan air (dan Kami letakkan padanya gunung-gunung) dan ditambah dengan menghiasinya (dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman) segala jenis tumbuh-tumbuhan (yang indah) yang tampak sangat indah dipandang mata karena keindahannya. (Tafsir al-Jalalayn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>surat Al maidah ayat 8 tentang kejujuran)</i> <p>- Menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi, literasi, dan karakter yang harus dicapai;</p>	10 Menit

- Menyampaikan cakupan materi dan lingkup penilain serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	
4. Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati beberapa contoh karya seni music yang di contohkan/di jelaskan/ bawa /ditayangkan oleh temannya - Menanggapi pertanyaan guru yang berhubungan dengan bentuk karya seni music yang di tayangkan - Melakukan tanya jawab tentang pengungkapan informasi dari diskusi yang dilihatnya - Mengamati tanyangan bentuk karya seni music temannya - Melakukan tanya jawab tentang bentuk, konsep seni music - Memberikan respond tentang pertanyaan yang di berikan guru atau dari siswa - Mendiskusikan konsep seni music dari tayangan siswa - Mendiskusikan masing masing konsep, dan bentuk karya seni music yang di tayangkan - Beberapa siswa di tunjuk untuk mempresentasikan/ menyampaikan tugas rumahnya tentang bentuk seni music - Peserta didik dari yang lain dapat memberikan masukan pada setiap presentasi yang disampaikan temannya - Menyimak feedback yang diberikan guru pada setiap presentasi/ penyampaian pendapat 	40 menit
5. Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik saling Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran - Peserta didik menyimpulkan pembelajaran (dibimbing oleh guru) - Guru Memberikan tugas untuk mencari bentuk karya seni music dan mencoba menganalisis konsep, prosedur dan teknik karya seni music pada pertemuan berikutnya - Guru Menutup kegiatan dengan berdo bersama. 	10 menit

ASSESMEN/PENILAIAN

SIKAP	: Menunjukkan sikap jujur dan bisa Bekerjasama dalam diskusi dengan teman sebangku
Teknik	: Observasi, bentuk: Jurnal
PENGETAHUAN	: menyiapkan pertanyaan dan penjelasan singkat tentang bentuk pertunjukan music yang mereka sukai / ketahui
Teknik	: Penugasan, Bentuk: uraian
KETERAMPILAN	: Mempresentasikan hasil kerja kelompok / perorangan tentang bentuk pertunjukan music yang mereka sukai / ketahui

Teknik : unjuk kerja, bentuk:Rubrik praktek

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian ; remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai kompetensi dasar
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) misalnya sebagai berikut :
 - Konsep, prosedur karya seni musik

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai kompetensi dasar
- Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesepakatan dengan peserta didik
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas, misalnya :
- Konsep dan prosedur karya seni musik

Mengetahui:
Kepala SMAN 3 PADANG PANJANG

**Padang Panjang Januari 2022 Guru
Mata Pelajaran**

TITIN SUHARTINI,S.Pd
NIP. 19820802 200902 2 001

DEVI HARIYANTI,S.Pd, M.Pd
NIP. 19720128 199801 2 001

MATERI PELAJARAN

SENI MUSIK**Kompetensi Inti:**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KD	IPK
1	2
3.1. Memahami konsep , teknik dan prosedur berkarya seni musik 4.1.Menampilkan karya seni musik	3.1.1 Menjelaskan konsep seni musik 3.1.2 Menjelaskan teknik berkarya seni musik 3.1.3 Memahami prosedur dalam berkarya seni musik 4.1.1 menampilkan karya seni musik

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Pengertian musik

Definisi musik menurut Jamalius(1998:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur musik yaitu irama,melodi,harmoni dalam bentuk struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Prier (1991:9) mengatakan setuju dengan pendapat aristoteles bahwa musik merupakan curahan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi yang ber irama).

Seni musik merupakan seni yang menata bunyi menjadi suatu harmoni yang indah dan enak didengar, berdasar kan jenis materi musik nya dikelompokan menjadi

a. Seni musik

Musik yang lahir dan berkembang diderah sekitar dan dipakai secara turun temurun dan menjadi ciri khas daerah tersebut.

b. Musik klasik

Musik yang berkembang di benua eropa, dimana permainan musik klasik ini di dominasi oleh satu alat musik ssaja, baik itu instrumen gesek, tiup tu pun piano.

c. Musik modern

Musik yang berkembang pada era sekarang yang lebih fleksibel dan lebih harmonis.

MANFAAT MUSIK

Musik dalam kehidupan manusia memiliki peranan penting, sehingga tak satu manusia pun yang bisa terlepas dari keberadaan musik.

Musing merupakan penyeimbang dan merangsang fungsi saraf-saraf otak.

Adapun manfaat musik yaitu :

a. Musik sebagai hiburan

Musik dapat mempengaruhi hidup seseorang, hanya dengan musik suasana bathin seseorang dapat dipengaruhi,entah itu suasana bahagia ataupun sedih tergantung pada pendengar itu sendiri.

Sebagai hiburan, musik dapat memberikan rasa santai dan nyaman atau penyegaran pada pendengarnya.

b. Musik sebagai terapi kesehatan

Musik sebagai terapi kesehatan dimana dengan mendengarkan musik gelombang-gelombang listrik dapat mempengaruhi kinerja sisten jaringan tubuh. Musik juga bisa mengatur hormon-hormon yang mempengaruhi tingkat stres seseorang, mampu meningkatkan daya ingat.

c. Musik sebagai kecerdasan

Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Salah satu istilah untuk sebuah efek yang bisa dihasilkan sebuah musik yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan inteligensi seseorang.

d. Musik sebagai kepribadian

Dengan musik dapat meningkatkan motivasi seseorang, dan dengan musik dapat juga mempengaruhi mood seseorang. Dengan seseorang menyukai satu aliran musik dapat diketahui kepribadian sikap dan sifat seseorang.

Fungsi musik dalam masyarakat

- a. Fungsi sebagai ekspresi emosional
- b. Fungsi sebagai hiburan
- c. Fungsi sebagai komunikasi
- d. Fungsi sebagai representasi simbolik
- e. Fungsi sebagai respon sosial
- f. Fungsi sebagai pendidikan norma sosial
- g. Fungsi sebagai pelestarian budaya
- h. Fungsi sebagai pemersatu bangsa
- i. Fungsi sebagai promosi dagang

Latihan

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian seni musik!
2. Jelaskan jenis – Jenis musik!
3. Jelaskan manfaat musik !
4. Jelaskan sunsi musik dalam masyarakat.

Klasifikasi alat musik

a. Idiophone

Alat musik yang bunyinya berasal dari getaran alat musik itu sendiri

Contoh : talempong, gong, bonang, maracas, lira



b. Membranophone

Alat musik yang bunyinya berasal dari getaran kulit atau selaput tipis yang diregangkan.

Contoh : gendang, tifa, conga, drum



c. Chordophone

Alat musik yang bunyinya berasal dari senar atau dawai yang diregangkan

Contoh : kecapi, rabab, gitar



d. Aerophone

Alat musik yang bunyinya berasal dari getaran udara yang ditiupkan ke alat itu sendiri

Contoh : saluang, bansi, flut



Cara memainkan alat musik digolongkan menjadi 6 yaitu :

- | | |
|----------------|---------------------------------|
| 1. Dipukul | contoh : talempong, gendang dll |
| 2. Dipetik | contoh : kecap |
| 3. Ditekan | contoh : acordion |
| 4. Ditiup | contoh : saluang, bansi |
| 5. Digoyangkan | contoh : angklung |
| 6. Digesek | contoh : rabab |



Dari kreatifitas masyarakat dalam seni musik, banyak hal yang bisa mereka miliki sebagai bentuk karya seni seni musik seperti musik tari, lagu-lagu tradisional.

Latihan

- A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar !
1. Jelaskan pengertian seni musik
 2. Jelaskan fungsi seni seni musik
 3. Sebutkan kegunaan music
 4. Sebutkan 6 cara memainkan alat music
 5. Jelaskan klasifikasi alat music
- B. Isilah kolom dibawah ini dengan menulis alat music tradisional dan daerah asalnya !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	SMA N 3 PADANG PANJANG
Mata Pelajaran	SENI BUDAYA
Kelas / Semester	X / GENAP
Materi Pokok	Karya Seni Musik “TALEMPONG PACIK”.)
KD	3.2. Menerapkan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik 4.2. Membuat karya musik secara sederhana

Alokasi Waktu **2 x Pertemuan**
2 x 60 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model Discovery Learning serta Project based Learning dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, penyelidikan sederhana dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik

KEGIATAN PEMBELAJARAN

3.2. Menerapkan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik	3.2.1 Memahami konsep dalam berkarya seni musik 3.2.2 Memahami Prinsip dalam berkarya musik 3.2.3 Memahami prosedur dalam berkarya seni musik
4.2. Membuat karya musik secara sederhana	4.2.1 membuat karya seni musik sederhana

Pertemuan 1:

3. Kegiatan Pendahuluan	K et
<p>- Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, membaca al quran menyiapkan buku pelajaran, bahan teks, memasang LCD pada laptop.(jika menggunakan LCD dan laptop)</p> <p>- Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran.</p> <p>- Memberikan apersepsi berupa konsep berkarya seni musik (<i>sekaligus menghubungkan dengan ayat Ayat Al Quran:</i> QS Qaf [50] ayat 6 – 7: 6.Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ? 7. dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, Deskripsi Penjelasan ayat-ayat AL-Quran: 6. (maka apakah mereka tidak melihat) dengan mata mereka. Padahal mata itu, dipasang untuk mengambil pelajaran dari apa yang dilihatnya, yaitu sewaktu mereka ingkar kepada adanya hari berbangkit (akan langit) yang ada (di atas mereka bagaimaa Kami telah membangunnya) tanpa tiang penyangga (dan Kami hiasai dia) dengan bintang-bintang (dan langit itu tidak mempunyai tretak-retak sedikitpun ?) yakni tidak ada cela-cela yang membuatnya cacat. 9. (dan bumi itu) disandingkan kepada kedudukan lafal <i>as-samaak</i> yakni, dan bumi itu bagaimana (Kami hamparkan) Kami jadikan terhampar menurut pandangan mata di atas permukaan air (dan Kami letakkan padanya gunung-gunung) dan ditambah dengan menghiasinya (dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman) segala jenis tumbuh-tumbuhan (yang indah) yang tampak sangat indah dipandang mata karena keindahannya. (Tafsir al-Jalalayn) • <i>surat Al maidah ayat 8 tentang kejujuran)</i></p> <p>- Menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi, literasi, dan karakter yang harus dicapai;</p> <p>- Menyampaikan cakupan materi dan lingkup penilain serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 Menit
6. Kegiatan Inti	
<p>- Siswa mengamati beberapa contoh bentuk karya seni music yang di contohkan/di jelaskan/ bawa /ditayangkan guru</p> <p>- Menanggapi pertanyaan guru yang berhubungan dengan karya seni music yang di tayangkan</p> <p>- Melakukan tanya jawab tentang pengungkapan informasi dari diskusi yang diperdengarkan</p> <p>- Mengamati form Penjelasan guru tentang materi konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik</p> <p>- Melakukan tanya jawab tentang konsep, prinsip dan prosedur dalam</p>	40 menit

berkarya seni musik - Memberikan respond tentang pertanyaan yang di berikan guru atau dari siswa - Mendiskusikan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik - Mendiskusikan masing masing konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik - Beberapa siswa di tunjuk untuk mempresentasikan/ menyampaikan hasil pengamatan dengan pemahaman diskusi - Peserta didik dari yang lain dapat memberikan masukan pada setiap presentasi/ pendapat yang disampaikan temannya - Menyimak feedback yang diberikan guru pada setiap presentasi/ penyampaian pendapat	
7. Kegiatan Penutup	
- Guru dan peserta didik saling Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran - Peserta didik menyimpulkan pembelajaran (dibimbing oleh guru) - Guru menyampaikan ulangan harian pada pertemuan berikutnya - Guru Memberikan tugas untuk mencari bentuk karya seni music dan menganalisa konsep, prinsip dan prosedurnya pada pertemuan berikutnya sesudah ulangan harian - Guru Menutup kegiatan dengan berdoabersama .	10 menit

Pertemuan 2:

4. Kegiatan Pendahuluan	Ke t
- Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, membaca al quran menyiapkan buku pelajaran, bahan teks, memasang LCD pada laptop.(jika menggunakan LCD dan laptop) - Memotivasi peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat pembelajaran. - Memberikan apersepsi berupa konsep berkarya seni musik <i>(sekaligus menghubungkan dengan ayat Ayat Al Quran:</i> QS Qaf [50] ayat 6 – 7: 6.Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ? 7. dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, Deskripsi Penjelasan ayat-ayat AL-Quran: 6. (maka apakah mereka tidak melihat) dengan mata mereka. Padahal mata itu, dipasang untuk mengambil pelajaran dari apa yang dilihatnya, yaitu sewaktu mereka ingkar kepada adanya hari berbangkit (akan langit) yang ada (di atas mereka bagaimaa Kami telah membangunnya) tanpa tiang penyangga (dan Kami hiasai dia) dengan bintang-bintang (dan	10 Menit

<p>langit itu tidak mempunyai terek-retak sedikitpun ?) yakni tidak ada cela-cela yang membuatnya cacat.</p> <p>10. (dan bumi itu) disandingkan kepada kedudukan lafal <i>as-samaak</i> yakni, dan bumi itu bagaimana (Kami hamparkan) Kami jadikan terhampar menurut pandangan mata di atas permukaan air (dan Kami letakkan padanya gunung-gunung) dan ditambah dengan menghiasinya (dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman) segala jenis tumbuh-tumbuhan (yang indah) yang tampak sangat indah dipandang mata karena keindahannya. (Tafsir al-Jalalayn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>surat Al maidah ayat 8 tentang kejujuran</i> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi, literasi, dan karakter yang harus dicapai; - Menyampaikan cakupan materi dan lingkup penilain serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 	
8. Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati beberapabentuk karya seni music yang di contohkan/di jelaskan/ bawa /ditayangkan oleh temannya - Menanggapi pertanyaan guru yang berhubungan dengan bentuk karya seni music yang di tayangkan sesuai konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik - Melakukan tanya jawab tentang pengungkapan informasi dari diskusi yang dilihatnya - Mengamati tanyangan bentuk karya seni music temannya - Melakukan tanya jawab tentang konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik - Memberikan respond tentang pertanyaan yang di berikan guru atau dari siswa - Mendiskusikan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik dari tayangan siswa - Mendiskusikan masing masing konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik yang di tayangkan - Beberapa siswa di tunjuk untuk mempresentasikan/ menyampaikan tugas rumahnya tentang konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik - Peserta didik dari yang lain dapat memberikan masukan pada setiap presentasi yang disampaikan temannya - Menyimak feedback yang diberikan guru pada setiap presentasi/ penyampaian pendapat 	40 menit
9. Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik saling Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran - Peserta didik menyimpulkan pembelajaran (dibimbing oleh guru) - Guru Memberikan tugas untuk mebuat karya seni music sederhana secara berkelompok dan ditampilkan pada pertemuan berikutnya - Guru Menutup kegiatan dengan berdoabersama. 	10 menit

C. ASSESMENT/PENILAIAN

SIKAP	: Menunjukkan sikap jujur dan bisa Bekerjasama dalam diskusi dengan teman sebangku
Teknik	: Observasi, bentuk: Jurnal
PENGETAHUAN	: Menyiapkan pertanyaan dan penjelasan singkat tentang konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik
Teknik	: Penugasan, Bentuk: uraian
KETERAMPILAN	: Mempresentasikan hasil kerja kelompok / perorangan tentang konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik Teknik : unjuk kerja, bentuk:Rubrik praktek

c. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian ; remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai kompetensi dasar
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) misalnya sebagai berikut :
 - konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik

d. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai kompetensi dasar
- Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesepakatan dengan peserta didik

- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas, misalnya :
- Konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik

Mengetahui:
Kepala SMAN 3 PADANG PANJANG

Padang Panjang Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

DEVI HARIYANTI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720128 199801 2 001

TITIN SUHARTINI, S.Pd
NIP. 19820802 200902 2 001

a. Instrumen Penilaian pengetahuan

Pertemuan Ke	No.IPK	Indikator soal	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian	Rubik penilaian
	3.2.1	Menjelaskan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik	tertulis	Essay	terlampir	terlampir

MATERI PELAJARAN

SENI MUSIK

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KD	IPK
1	2
3.2.Menerapkan konsep, prinsip dan prosedur dalam berkarya seni musik	3.2.1Memahami konsep dalam berkarya seni musik 3.2.2 Memahami Prinsip dalam berkarya musik 3.2.3 Memahami prosedur dalam berkarya seni musik
4.2.Membuat karya musik secara sederhana	4.2.1 membuat karya seni musik sederhana

SENI MUSIK DAN SIMBOLNYA

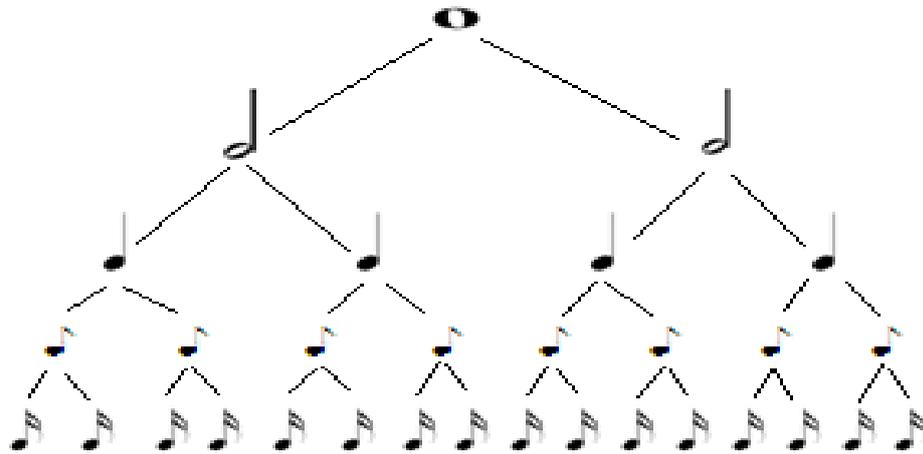
Musik adalah karya seni yang media atau wujud hasil karyanya berupa bunyi atau nada-nada. Karya musik lazimnya berupa nada-nada yang disusun dengan mempertimbangkan unsur ritme, melodi, dan harmoni. A.A.M. Djelantik menyatakan: *Dalam seni musik not-not sendirian belum berarti. Setelah not-not yang beraneka suara disusun dengan menggunakan irama dan nada kemudian dinyanyikan dengan kekuatan tertentu dan berganti-ganti maka tersusunlah lagu yang berarti bagi pendengar* (Djelantik, 2004: 19). Unsur-unsur dasar musik adalah *pulse* (pulsa) yang berarti getaran, irama, ketukan atau ritme, dan nada yang berupa suara yang mempunyai frekwensi tertentu (*pitch*) disusun secara melodis ataupun harmonis.

Notasi

A. (Bentuk Dan Nilai Notasi)

Notasi atau not adalah suatu tanda/lambang untuk menulis sebuah nada, agar nada tersebut dapat dibaca/dimainkan baik oleh orang lain maupun yang menulisnya sendiri. Cara penulisan dan pembacaan not sudah standar, artinya bentuk dan nilai sebuah not sudah dibuat sama di seluruh dunia. Hubungan bentuk not satu dengan yang lain dapat digambarkan

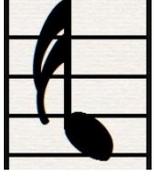
sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan bentuk not

Dari gambar tersebut dapat dikatakan bahwa nilai not adalah dua kali lipat nilai not . Nilai not adalah dua kali lipat dst. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

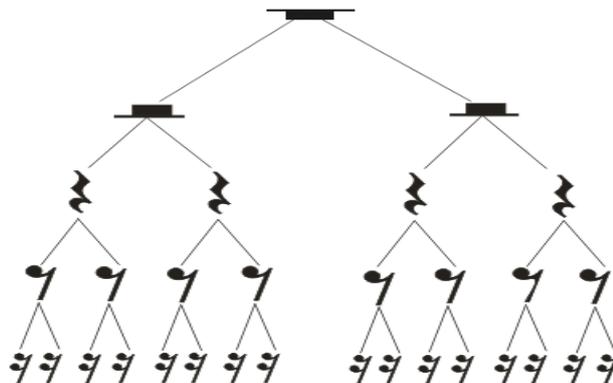
No	Bentuk Not	Nama	Nilai Not
		Not penuh	4 ketuk
		Not setengah	2 ketuk
		Not seperempat	1 ketuk

		Not seperdelapan	$\frac{1}{2}$ ketuk
		Not seperenambelas	$\frac{1}{4}$ ketuk

Tabel 1. Bentuk dan nilai not

Bentuk dan nilai tanda istirahat.

Selain notasi / not dalam musik dikenal pula *tanda istirahat*, yaitu *tanda yang melambangkan bahwa pada tempat tersebut / ketukan tersebut diam/tidak dimainkan*. Tanda istirahat terdiri dari bermacam bentuk/symbol dengan nama dan nilai yang berbeda seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa bentuk tanda istirahat  namanya tanda istirahat utuh, bentuk tanda istirahat  namanya tanda istirahat setengah, bentuk tanda istirahat  namanya tanda istirahat seperempat, dst. Untuk mengetahui berapa nilai dari tanda istirahat tsb kita harus mengetahui terlebih dahulu tanda birama.

No	Bentuk Tanda Istirahat	Nama Tanda Istirahat	Nilai Tanda Istirahat	Penjelasan letak
1		Tanda istirahat penuh	4 ketuk	Digambar pada garis kedua dari atas
2		Tanda istirahat setengah	2 ketuk	Digambar pada garis ke tiga
3		Tanda istirahat seperempat	1 ketuk	Digambar pada garis ketiga dari atas
4		Tanda istirahat seperdelapan	$\frac{1}{2}$ ketuk	Digambar pada kolom kedua dan ketiga
5		Tanda istirahat seperenambelas	$\frac{1}{4}$ ketuk	Digambar pada kolom kedua dan ketiga pada keduanya

Latihan

1. Berikut ini adalah gambar not setengah:



2. Gambar  adalah not

- a. setengah b. seperempat c. utuh d. seperdelapan

3. Gambar  adalah not....

- a. seperdelapan. b. setengah c. utuh. d. seperempat

4. Gambar  adalah tanda diam

- a. setengah b. utuh c. seperempat d. seperdelapan

5. Gambar  adalah tanda diam

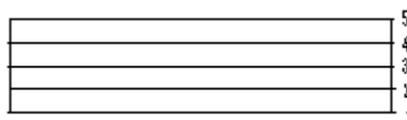
- a. seperenambelas b. seperdelapan c. seperempat d.

setengah

B. Garis Paranada (*staff*)

Bagian yang sangat penting dari sistem notasi adalah 5 garis sejajar, yang biasa disebut *staff* atau garis paranada.

Bentuk garis para nada :



Penomoran garis tersebut dimulai dari yang paling bawah no 1 garis di atasnya no 2 dan seterusnya sampai garis ke 5. Diantara garis tersebut disebut spasi atau selang. Penomoran spasi di muai dari bawah juga yakni diantara garis ke 1 dan ke 2 disebut selang/spasi1, di antara garis 2 dan 3 disebut selang 2 dan seterusnya

Garis paranada berfungsi untuk menempatkan notasi, dimana tinggi rendahnya nada tergantung pada letak nada tersebut, apabila not terletak pada bagian atas garis paranada berarti nada dari not itu tinggi. Apabila notasi terletak di bagian bawah garis paranada berarti nada dari notasi itu rendah,

C. *Cleft* (Kunci)

Notasi ditempatkan pada garis atau selang pada garis paranada, dan nada-nada tersebut diberi nama ABCDEFG. Nada-nada tersebut belum dapat diketahui namanya bila garis paranada tidak menggunakan kunci / *cleft*. Kunci ada 3 macam, yaitu kunci G, F dan C. Bentuk kunci tersebut seperti terlihat pada gambar berikut:a

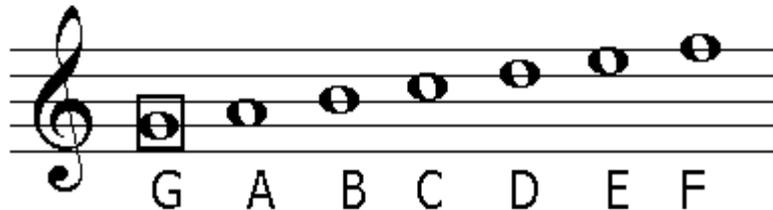
Kunci G : 

Kuncu F : 

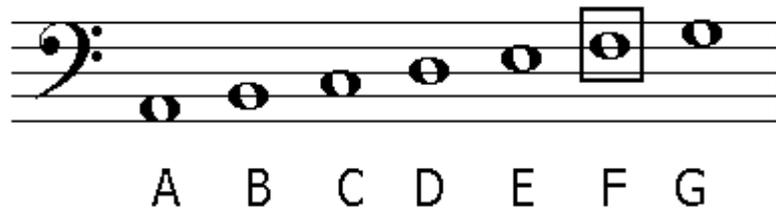
Kunci C : 

Agar nada pada garis paranada dapat dibaca/diketahui namanya, pada awal garis paranada ditempatkan kunci. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:

a. Kunci G

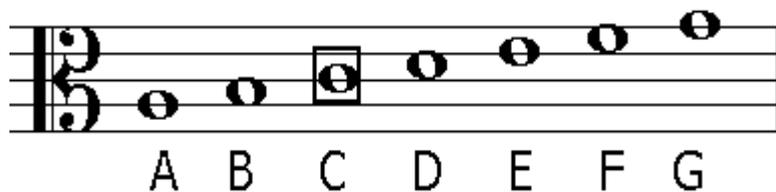


b. Kunci F



Gambar tersebut merupakan contoh penggunaan kunci F. Kunci F sering juga disebut kunci bass. Kunci ini diletakkan di bawah nada C tengah pada garis ke 4 dari staff.

c. Kunci C



Kunci C meletakkan c tengah pada salah satu dari 5 garis paranada

Latihan

1. Jelaskan fungsi dari garis paranada.
2. Uraian dengan jelas penomeran garis paranada
3. Uraikan dan jelaskan fungsi Kunci/*Cleft*.
4. Sebutkan macam-macam kunci dan gambarkan

D. TANGGA NADA

Tangga nada adalah deretan nada (not) dalam pola yang berurutan dari dasar nada hingga nada tertinggi dalam sistem susunannya.

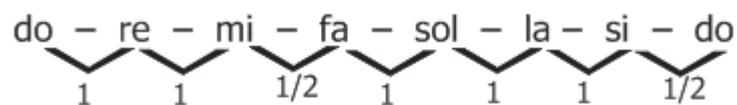
Secara garis besar tangga nada dibedakan menjadi tangga nada diatonis, pentatonis, kromatis

a. Tangga nada diatonis

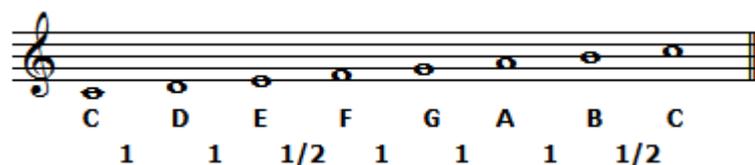
Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang memiliki 7 nada pokok dalam sistem susunannya, dimana jarak antar nada terdiri dari jarak penuh dan tengahan. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi :

1) Tangga nada Mayor

Tangga nada mayor adalah tangga nada diatonik yang dimulai dengan nada **do** dan diakhiri dengan nada **do** satu oktaf lebih tinggi.



Tangga nada mayor ditulis dalam notasi balok dengan tonika C



2) Tangga nada Minor

Tangga nada minor adalah tangga nada diatonis yang dimulai dengan nada **la** dan diakhiri dengan nada **la** satu oktaf lebih tinggi.

Tangga nada minor dibedakan menjadi :

a. Tangga nada minor asli

la - si - do - re - mi - fa - sol - la
 1 1/2 1 1 1/2 1 1

Tangga nada Minor asli ditulis dalam notasi balok



b) *Tangga nada minor harmonis*

la - si - do - re - mi - fa - sel - la
 1 1/2 1 1 1/2 1 1/2

Tangga nada Minor harmonik ditulis dalam notasi balok



c) *Tangga nada minor melodis*

la - si - do - re - mi - fi - sel - la
 1 1/2 1 1 1 1 1/2

Tangga nada Minor harmonis ditulis dalam notasi balok



3) Tangga Nada Pentatonis

Tangga nada pentatonis adalah tangga nada yang memiliki 5 nada pokok. Tangga nada ini banyak digunakan dalam musik tradisional (musik daerah tertentu).

Misalnya tangga nada pentatonik yang digunakan di Indonesia.

a) Tangga nada pelog

3 -- 4 -- 5 7 1 -- 3

Lu pat mo pi ji lu

b) Tangga nada slendro

1 -- 2 -- 3 -- 5 -- 6 -- 1

Ji - ro - lu - mo -nem - ji

Tanda titik dibelakang not

- a. Dibelakang not angka nilai titiknya dihitung 1 ketuk

Contoh : 2 . : $1 + 1 = 2$ ketuk

1 . 2: $1 + (\frac{1}{2} + \frac{1}{2}) = 2$ ketuk

3 . . : $1 + 1 + 1 = 3$ ketuk

1 . . . : $1 + 1 + 1 + 1 = 4$ ketuk

- b. Tanda titik di belakang not balok nilainya $\frac{1}{2}$ dari nilai not yang ada didepannya.

Contoh: : 2 + ($\frac{1}{2} \times 2$) = $2 + 1 = 3$ ketuk

: 1 + ($\frac{1}{2} \times 1$) = $1 + \frac{1}{2} = 1 \frac{1}{2}$ ketuk

: $\frac{1}{2} + (\frac{1}{2} \times \frac{1}{2}) = \frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ ketuk

A. RITME

Tanda ritme adalah suatu lambang yang menentukan panjang pendeknya bunyi / not, ritme biasanya di hitung dengan ketukan (pulsa) /lambang bunyi yang teratur dan berulang

Beberapa macam pola ritme

- | | | |
|----|--------------------------|---------------------|
| 1. | Cara menghitung bunyinya | 1 . . . (tu) |
| 2. | Cara menghitung bunyinya | 1 . (tu-wa) |
| 3. | Cara menghitung bunyinya | 1 (tu) |
| 4. | Cara menghitung bunyinya | 1 2 (tu-wa) |
| 5. | Cara menghitung bunyinya | 1234 (tu-wa-ga-pat) |
| 6. | Cara menghitung bunyinya | 1234 (tu-wa-ga-pat) |

3. Pugar untuk mengembalikan nada yang telah di kres dan di molkan kenada semula.

Contoh

Not c b bes a e d fis gis g a gis a g c

Nada i 7 7 6 3 2 4 4 5. 6 . 5 6 5 1 . 0 0

Dibaca do si sa la mi re fi fi sol la sel la sol do

Latihan

1. Uraian dengan jelas yang dimaksud tangga nada
2. Sebutkan macam-macam tangga nada
3. Gambarkan jarak laras tangga nada mayor
4. Gambarkan jarak laras tangga nada minor

TANDA TEMPO DAN DINAMIK

1. Tanda Tempo

Kecepatan suatu lagu atau musik ada ketentuannya. Biasanya dalam setiap lagu terdapat tulisan yang menunjukkan kecepatan lagu tersebut yang sering disebut tempo. Tanda tempo biasa ditulis di sebelah kiri atas dari sebuah

tulisan lagu. Tanda ini biasa ditulis dengan istilah tertentu dalam bahasa Itali atau dengan symbol metronome .

Contoh istilah tempo adalah andante, presto dan sebagainya.

Contoh tulisan symbol metronome misalnya MM=60.

Metronome adalah alat pengukur kecepatan suatu lagu. MM merupakan singkatan Metronome Maelzel yang merupakan penemu alat ini.



Gambar 3. Metronome

Pada awalnya metronome terbuat dari peralatan mekanis sejenis arloji atau jam. Namun dalam perkembangannya terdapat juga terdapat metronome digital.

Contoh metronome digital:



Gambar 4. Metronome digital

Saat ini metronome juga berkembang dalam aplikasi online yang dapat di *down load* dalam computer maupun gadget / *smartphone*.

Contoh aplikasi metronome dalam *smartphone*



Gambar 5. Aplikasi metronome dalam gadget/smartphone

Tanda tempo terletak pada kanan atas tanda birama dan tanda mula pada sebuah lagu

Secara garis besar tempo atau kecepatan ketukan suatu lagu dibagi dalam 3 macam yakni: tempo cepat, sedang dan lambat.

Istilah untuk tempo cepat antara lain:

- a. *Allegro* : cepat
- b. *Allegretto* : agak cepat
- c. *Presto* : cepat sekali
- d. *Vivace* : cepat dan girang

Untuk tempo Sedang adalah:

- a. *Moderato* : sedang
- b. *Andante* : perlahan-lahan

Untuk tempo lambat :

- a. *Largo* : lambat
- b. *Adagio* : sangat lambat penuh perasaan
- c. *Grave* : sangat lambat sedih
- d. *Lento* : sangat lambat berhubung-hubungan

Istilah-istilah tersebut di atas jika dituliskan dengan symbol metronome seperti berikut:

Istilah Italia	Keterangan	kecepatan (ketuk/menit)
Grave	lambat, berat, tenang dan sopan	40-44
Largo	lambat, lebar, dan luas	44-48
Lento	lambat	50-54
Adagio	lambat, lebih lambat dari andante	54-58
Larghetto	lambat, lebar, tidak selambat largo	58-63
Adagietto	lambat, tidak selambat adagio	63-69
Andante	sedang, langkah santai	69-76
Andantino	lebih cepat dari andante	76-84
Maestoso	agung, penuh kemuliaan	84-92
Moderato	sedang, lebih cepat dari andante	92-104
Allegretto	mirip namun tidak secepat allegro	104-112
Animato	penuh semangat	116-126
Allegro	riang, cepat	126-138
Assai (Allegro Assai)	sangat; amat; banyak	138-152
Vivace	hidup, lincah, cepat	152-168
Vivace quasi presto	lebih cepat dari vivace	168-176
Presto	sangat cepat	176-192
Prestissimo	paling cepat	192-208

Contoh tanda tempo dalam lagu:

133 **Kampungbalamanku**
 Andante
 C = do, 4/4
 IBU SUD

Sungguh indah kampung ha-la-man-ku, Di -
 ka - ki gunung yang bi - ru, Di lingkung sa-wah yang
 hijau, Tempat gem-ba-la bergurau - gu - rau.

2. Tanda dinamik

Untuk menampilkan musik atau suatu lagu lebih ekspresif biasanya diatur keras dan lembutnya. Dalam tulisan musik tanda yang menunjukkan keras lembutnya musik disebut tanda dinamik. Tanda dinamik antara lain:

- Pianissimo (pp)* = sangat lembut.
- Piano (p)* = lembut.
- Mezzo-piano (mp)* = agak lembut.
- Mezzo-forte (mf)* = agak keras
- Forte (f)* = keras
- Fortissimo (ff)* = sangat keras

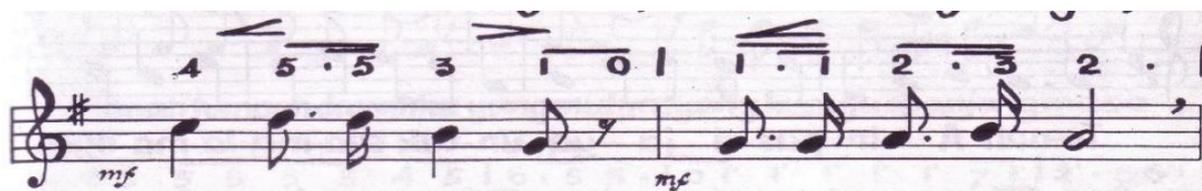
Tanda dinamika biasanya ditulis di atas notasi diletakkan di awal, tengah, akhir, dalam sebuah komposisi musik / lagu dan dimainkan hanya pada nada yang diberi tanda tersebut. Jika tidak ada tanda dinamika maka nada dimainkan dengan volume sedang.

Selain itu terdapat juga tanda dinamik yang bernama Crescendo dan decrescendo. Tanda ini untuk membuat suara music dimainkan semakin kuat atau semakin lembut. Wujud tanda tersebut sbagai berikut ini:

Crescendo : < = semakin lama semakin keras

Decrescendo > = semakin lama semakin lembut

Contoh tanda dinamik dalam lagu:



Latihan

1. Alat pengukur tempo / kecepatan suatu lagu disebut.....
2. Presto adalah tempo....
3. Andante adalah tempo....
4. Tanda dinamik lembut adalah....
5. Tanda dinamik agak kuat adalah....
6. Gambarkan tanda decrescendo...

Aransemen Musik

Aransemen musik yaitu mengolah atau membuat ulang musik dari sebuah lagu.

Langkah – langkah mengaransemen dari sebuah lagu :

1. Pilihlah lagu tradisional yang akan diaransemen musiknya
2. Pilihlah dan tentukan alat yang akan dipakai

Barulah diaransemen sesuai dengan ide / kreatifitas masing – masing

TUGAS LATIHAN

- a. Pilihlah lagu non tradisional yang kamu sukai dan buatlah aransemen musiknya
- b. Tampilkan aransemen lagu yang sudah dibuat didepan kelas secara berkelompok



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
 Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.
 Laman http://fbs.unp.ac.id

Nomor : 481/UN35.5/LT/2022
 Hal : Izin Penelitian

19 April 2022

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I
 Provinsi Sumatera Barat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Departemen Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 127/UN35.5.5/LT/2022 tanggal 14 April 2022 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Fadlika Suhadri
 NIM/TM : 18232023/2018
 Program Studi : Pendidikan Musik
 Departemen : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 3 Padang Panjang*"

Tempat : SMA Negeri 3 Padang Panjang
 Waktu : April s.d. Juni 2022

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. Hayid Ardi, S.Pd., M.Hum.
 NIP. 19790103 200312 1 002

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 3 Padang Panjang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Kepala Departemen Seni Drama Tari dan Musik
- ④ Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I**

(KOTA BUKITTINGGI, PADANG PANJANG DAN KABUPATEN AGAM)

Jl. Ahmad Karim No.12, Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, KODE POS 26113
Telp (0752) 6483353 Email : cabdin.wilayah1bkt@gmail.com .

Bukittinggi, 22 April 2022

21 Ramadhan 1443 H

Nomor : 070/1289/CABDIN-WIL I/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Universitas Negeri Padang
Fakultas Bahasa dan Seni
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni , Nomor : 481/UN35.5/LT/2022, tanggal 19 April 2022 , Perihal Mohon Izin Penelitian atas nama :

Nama	: Fadlika Suhadri
NIM	: 18232023
Judul	: Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 3 Padang Panjang

Berkaitan dengan hal tersebut Cabang Dinas Wilayah I pada prinsipnya **tidak keberatan dan memberi izin** kepada Mahasiswa untuk melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Padang Panjang, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoodinasi dengan Kepala SMA Negeri 3 Padang Panjang
2. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
3. Data yang diambil sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku
4. Tetap mengutamakan Protokol Kesehatan
5. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar menyampaikan laporan ke Cabang Dinas Wilayah I .

Demikianlah surat ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MARDISON, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19660302 199003 1 009

Tembusan Kepada Yth:
Kepala SMA Negeri 3 Padang Panjang